BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia mengharuskan pendidikan tersebut dilaksanakan secara optimal. Pada pelaksanakan pendidikan di sekolah dasar, perlu adanya suatu kurikulum yang dapat mendukung proses pendidikan. Pada saat ini telah diberlakukan Kurikulum 2013. Pada penerapan Kurikulum 2013 dalam proses pembelajarannya menggunakan pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik memiliki lima komponen penting yaitu, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengkomunikasi. Kelima komponen ini terdapat dalam suatu rencana pembelajaran tematik terintegratif di SD. Pembelajaran tematik terdiri atas beberapa muatan materi yang dibelajarkan dalam satu tema, yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), Matematika, Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang termasuk dalam pembelajaran tematik integratif dalam kurikulum 2013. Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari" (Dalman, 2016). Bahasa Indonesia, untuk pembelajaran di sekolah dasar tidak dengan adanya empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Pada penelitian yang dilaksanakan penulis lebih mengkhususkan pada keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian informasi secara tertulis. Dalam muatan

pembelajaran Bahasa Indonesia ditemukan siswa yang masih kurang dalam keterampilan menulis. Hal ini disebabkan karena berbagai faktor yaitu siswa masih sulit untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan, siswa masih sulit dalam menggunakan ejaan, tanda baca, kosakata baku serta menggunakan huruf kapital, penerapan model dan pemanfataan sarana prasarana dan media pembelajaran dalam bahasa Indonesia belum inovatif. Maka dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut adalah memberikan solusi pemecahan masalah yang tepat dengan memperhatikan kembali penggunaan strategi yang dalam proses pembelajaran sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran.

Hasil dari pengamatan dan temu ramah bersama wali kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2019, terdapat permasalahan-permasalahan yang muncul saat berlangsungnya proses pembelajaran seperti keterampilan menulis masih mengalami hambatan belum optimal, kegiatan pembelajaran yang minimnya variasi penerapan model, metode, dan media pembelajaran yang digunakan masih belum optimal, dan memotivasi siswa.

Permasalahan yang menjadi fokus adalah dari segi keterampilan menulis cerita pendek siswa. Keberhasilan pada pembelajaran khususnya dalam Bahasa Indonesia berhasil apabila tujuan dari pembelajaran itu tercapai. Suatu inovasi baru perlu diterapkan agar keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan dan tercapainya tujuan pembelajaran. Maka dari itu pentingnya pemilihan model dan penilaian saat kegiatan pembelajaran menjadi semakin bermakna, aktif, dan menyenangkan bagi siswa.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan tersebut, dengan demikian perlu suatu terobosan baru untuk meningkatan keterampilan menulis siswa yaitu diterapkannya model *Discovery Learning*. "Model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan peserta didik untuk aktif dan menemukan konsep pengetahuannnya melalui apa yang dilihat dan didengar" (Widiasworo, 2018). Adapun keunggulan dari model pembelajaran *Discovery Learning* adalah Menurut (Kurniasih dan Sani, 2014) yaitu membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan, menimbulkan rasa senang terhadap siswa, memperkuat konsep dirinya, mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri.

Selain mengembangkan proses pembelajaran melalui penerapan model pembelajaran, faktor lainnya yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yaitu media buku cerita tiga dimensi/*pop up book*. Media buku cerita tiga dimensi adalah sekelompok media tanpa proyeksi diantaranya memberikan pengalaman langsung yang didalamnya berisi gambar ilustrasi dan tampilan gambar dapat bergerak ketika halamannya dibuka. Kelebihan dari media *pop up book* adalah memberikan pengalaman langsung pada siswa maupun pembaca karena menrupakan suatu hal yang menarik dan dijadikan sebagai motivasi dalam menuli cerita. Dengan media ini guru dapat menyalurkan materi pembelajaran dengan lebih optimal sehingga dapat merangsang pikiran dan kemauan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat dirangkum bahwa Dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media buku cerita tiga dimensi terhadap keterampilan menulis cerita pendek dapat menjadi

pilihan yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan dan tidak membosankan bagi siswa.

Dari berbagai permasalahan tersebut, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Buku Cerita Tiga Dimensi Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara".

1.2 Identifikasi Masalah

Berikut merupakan identifikasi masalah yang dijabarkan.

1. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan.
2. Belum ada motivasi siswa dalam keterampilan menulis.
3. Penerapan model, strategi, dan media pembelajaran kurang bervariasi dan belum diupayakan dengan optimal.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, adapun keterbatasan masalah yaitu belum optimalnya keterampilan menulis dan pengoptimalan dalam penggunaan model pembelajaran pada kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media buku cerita tiga dimensi

terhadap keterampilan menulis cerita pendek kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan, maka tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media buku cerita tiga dimensi terhadap keterampilan menulis cerita pendek kelas IV SD Gugus Letkol Wisnu Denpasar Utara Tahun Ajaran 2019/2020.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan supaya memberi pengembangan pembelajaran keteampilan menulis baik secara teoretis ataupun praktis seperti.

1. **Manfaat Teoretis**

   Agar hasil penelitian mampu memperkaya pengetahuan khususnya model discovery learning berbantuan media buku cerita tiga dimensi dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada keterampilan menulis cerita pendek.

2. **Manfaat Praktis**

   Berikut manfaat praktisnya ditujukan kepada berbagai pihak diantaranya dijelaskan sebagai berikut.

   a) Bagi Siswa

      Hasil penilitian ini dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menggali sendiri pengetahuannya, karena pembelajaran *Discovery Learning* yang dipadukan dengan media buku cerita tiga dimensi dapat

membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kreatif serta menemukan berbagai pengetahuan baru dalam keterampilan menulis.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media buku cerita tiga dimensi sehingga dapat meningkatkan profesional guru dalam memilih dan menerapkan model dan media dalam proses pembelajaran.

c) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Kepala Sekolah selaku pengambil kebijakan yang nantinya kebijakan tersebut dapat memperlancar proses kegiatan pembelajaran.

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA